

Reverend Insanity Chapter 1037 Bahasa Indonesia

Bab 1037: 1037

Qi Zai mendengus, menunjuk jarinya saat lumpur berkumpul menjadi bola lumpur lagi.

Di permukaan bola lumpur, ada banyak wajah yang dipenuhi dengan kebencian. Meski hening, adegan ini membuat Qi He merasa dingin di dalam.

Qi Zai melambaikan lengan bajunya saat bola lumpur berubah kembali menjadi monster lumpur lagi.

Qi Zai tersentak ringan, berpikir: “Ini adalah dendam qi dari sebelumnya. Saya sudah menghilangkan qi dendam ini sekali, tetapi itu bisa muncul lagi dengan menekan qi dendam lainnya dan mendapatkan kembali bentuknya. Sepertinya pemiliknya telah merasakan dendam yang sangat besar sebelum meninggal. ”

Qi Zai bertanya lagi: “Siapa namamu?”

“Ni Jian. ”

Kali ini, Qi Zai mendengarnya dengan jelas.

Karena itu, dia terus bertanya: “Berapa umurmu?”

Lima belas. ”

Qi Zai bertanya saat monster lumpur itu menjawab.

Pertanyaan Qi Zai berangsur-angsur menjadi lebih dalam dan lebih sulit.

Seiring waktu berlalu, setelah beberapa saat, Qi Zai akhirnya mengetahui apa yang terjadi di klan Ni.

Gu Immortal misterius telah mengendalikan binatang buas dan menyerang desa klan Ni. Motifnya seperti Qi Zai, itu untuk menemukan generasi Ni Xiang saat ini.

Namun berbeda dengan Qi Zai, ia tidak mengetahui siapa generasi Ni Xiang saat ini.

Karena itu, dia menggunakan kehidupan seluruh desa untuk mengancam dan memaksa generasi Ni Xiang keluar.

Tanpa pilihan, pemimpin klan Ni harus melangkah.

Ternyata, dia adalah generasi Ni Xiang saat ini yang memiliki Gu Abadi ya atau tidak di tubuhnya.

Gu Immortal sangat gembira, memaksa pemimpin klan Ni untuk menggunakan Gu Immortal ya atau tidak dan menjawab pertanyaannya. Dia berjanji bahwa selama dia mendapat jawaban yang memuaskan, dia akan mengampuni desa marga Ni.

Untuk melindungi seluruh klan, pemimpin klan Ni memilih untuk mempercayai Gu Immortal dan mengorbankan dirinya sendiri.

Setelah Gu Immortal yang misterius mendapatkan jawaban yang dia inginkan, dia menarik kembali kata-katanya dan memerintahkan binatang buas untuk menyerang desa.

Desa klan Ni merasa marah dan menanggung kebencian yang mendalam, mereka melawan tetapi mundur dengan cepat, menderita kerugian besar karena kelompok monster besar.

Pada saat hidup dan mati, monster lumpur buas yang ditundukkan Qi Zai datang untuk menyelamatkan mereka.

Ternyata desa klan Ni yang tersebar di seluruh Perbatasan Selatan sengaja diawetkan oleh Dewa Gu klan Qi. Qi Zai bertanggung jawab atas Rotten Mud Mountain, sesekali, dia akan melakukan pemeriksaan, jadi, dia tahu bahwa generasi Ni Xiang saat ini adalah pemimpin klan Ni.

Dia telah menaklukkan monster lumpur buas yang terpencil di rawa gunung, meninggalkan keinginannya di dalamnya. Ini akan memanipulasi monster lumpur untuk melindungi klan Ni dari kecelakaan.

Saat kejadian tersebut terjadi, monster lumpur tersebut bergegas ke tempat kejadian dan melindungi klan Ni.

Tapi Gu Immortal yang misterius sangat kuat, dia menyerang secara pribadi dan membunuh monster lumpur setelah banyak serangan.

Setelah monster lumpur mati, sisa klan Ni ditenggelamkan oleh kelompok monster, tidak ada satu orang pun yang selamat.

Desa klan Ni yang damai telah berubah menjadi reruntuhan, mayat ada di mana-mana, itu adalah pemandangan yang menyedihkan.

Beberapa hari kemudian, pada saat ini ketika Qi Zai dan Qi He tiba, mereka mengetahui tentang ini.

Ni Jian ini adalah pemimpin klan muda desa, cucu dari pemimpin klan Ni. dia telah kehilangan orang tuanya di usia muda, dia dibesarkan oleh kakeknya dan diasuh dengan hati-hati, mereka memiliki hubungan yang dekat.

Kakeknya dipaksa mati oleh musuh, dan musuh bahkan menarik kembali kata-katanya dan membunuh seluruh desa, termasuk dirinya sendiri.

Setelah dia meninggal, jiwanya dibawa pergi, hanya dendamnya yang dalam yang tersisa dan tidak hilang.

Qi Zai mengajukan satu pertanyaan pada satu waktu, Ni Jian memiliki kesan mendalam tentang Fang Yuan, dia mengatakan semua yang dia tahu.

Menurut jawabannya, Qi Zai mendapat gambaran tentang penampilan Fang Yuan.

Ini adalah pria tua pendek tapi berotot, dia memiliki janggut hitam dan putih, dia tampak tangguh seperti

paku baja. Dia berkulit kuning dan memiliki mata kecil, giginya tidak rata.

“Siapa ini?” Qi Zai mencari melalui ingatannya, tetapi dia tidak mengenali orang ini.

Tentu saja tidak.

Fang Yuan adalah orang yang waspada, bahkan ketika menghadapi Master Gu fana yang tidak mengancam, dia masih menyamar dan mengubah penampilannya.

Sebenarnya, bahkan jika Qi Zai muncul secara pribadi dan melihat Fang Yuan, dia tidak akan bisa mengungkapkan penyamarannya.

Karena belum lama ini, Fang Yuan sudah mendapatkan cukup cacing Gu melalui roh tanah Lang Ya untuk menggunakan gerakan pembunuh abadi, wajah yang dikenalnya.

“Gu Immortal ini kemungkinan besar adalah pembudidaya terpencil di Perbatasan Selatan ... menghela napas, ini adalah saat kerusuhan!” Qi Zai menghela nafas sendiri.

Sejak kontes perjudian di Gunung Yi Tian, sejumlah besar Dewa Gu Perbatasan Selatan telah meninggal karena suatu alasan.

Dan Dewa Perbatasan Selatan yang meninggal ini kebanyakan adalah mereka yang mengendalikan daerah-daerah tertentu di Perbatasan Selatan, mereka memiliki kendali atas sumber daya budidaya yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan cara ini, kekosongan daya tercipta.

Banyak Dewa Gu yang bersembunyi yang biasanya jarang terlihat mulai muncul satu per satu.

“Orang ini harus menyerang monster lumpur buas yang sunyi berkali-kali, dia tidak memiliki kekuatan yang luar biasa, dia kemungkinan besar adalah peringkat enam Gu Immortal. Ia sebenarnya mengetahui tentang generasi Ni Xiang saat ini, rahasia ini tidak diketahui oleh klan Wu atau klan Shang. Apakah dia keturunan salah satu dari tiga Xiang lainnya? “

Qi Zai ragu-ragu sejenak sebelum memutuskan untuk mengejanya.

Klan Qi sudah melihat kemenangan mengenai taruhan kuno oleh Heaven Surveying Five Xiangs. Tapi pada saat terakhir ini, Gu Immortal misterius muncul, masalah ini sangat penting, bahkan lebih dari menyelidiki klan Qi Gu Immortal almarhum, dia, Qi Zai, harus mengejanya!

Dataran Utara, tanah diberkati Lang Ya.

Guh.

Sebuah baskom berisi air dingin dituangkan ke wajah Gu Yue Fang Zheng.

Fang Zheng, yang tidak sadarkan diri, bergidik, langsung bangun.

“Dimana ini?” Dia membuka matanya, menyadari bahwa dia berada di dalam sangkar, sebagai tawanan.

Dan di sekitarnya, ada dua pria berambut yang mengenakan baju besi.

Salah satunya membawa baskom kosong, masih ada tetesan air di dalamnya.

Yang lainnya memegang cambuk kulit, mencibir.

“Kamu siapa? Dimana ini?” Fang Zheng berjuang keras, tetapi dia diikat dan tidak bisa bergerak.

“Nak, kamu akhirnya bangun? Anda tampak sangat bersemangat. Seorang penjaga penjara pria berbulu berkata sambil mengangkat cambuk kulitnya, mengayunkannya.

Dengan suara retak yang keras.

Cambuk kulit mendarat di dada Fang Zheng, rasa sakit yang hebat menyerangnya.

Kemeja tipisnya robek karena cambukan, darah mengalir dari lukanya, menetes ke bawah.

Fang Zheng menarik napas dalam-dalam, wajahnya berubah saat dia berteriak keras.

“Apa yang kamu teriakkan ?!” Penjaga penjara pria berbulu itu memiliki ekspresi galak, dia mencambuk lagi.

Cambukan ini mengenai wajahnya, dia cacat.

Fang Zheng kembali menjerit kesakitan.

Penjaga penjara pria berbulu itu bahkan lebih bersemangat sekarang, dia terus mencambuk sambil meludahkan air liurnya: “Anjing kotoran manusia, silakan berteriak, teriak!”

Fang Zheng disiksa dan merasa sedih, dia disiksa dengan kejam.

Dengan gelombang rasa sakit yang hebat menyerangnya, dia akhirnya ingat: Dia awalnya dipenjara di tanah yang diberkati Hu Immortal oleh saudaranya, Fang Yuan, tetapi suatu hari, sekelompok besar pria berbulu datang dan membawanya pergi.

“Apa yang terjadi? Apa yang sebenarnya terjadi? ” Fang Zheng bingung.

Tapi dia tidak bingung lama, rasa sakit itu segera membuatnya pingsan.

“Dia pingsan, anak ini sangat lemah. ”

“Hehe, tuangkan air dingin lagi, bangunkan dia!”

Kedua pria berambut itu tertawa sinis.

Air dingin tulang disiramkan ke atas Fang Zheng lagi.

Tubuh Fang Zheng kejang, dia membuka matanya perlahan.

Kesadarannya kembali, tetapi rasa sakit di tubuhnya menjadi lebih jelas dan lebih intens.

Pria berbulu yang mencambuk Fang Zheng mengambil langkah besar ke depan dan berdiri di depan

Fang Zheng.

Selanjutnya, dia mengulurkan lengannya yang berbulu, meraih wajah Fang Zheng, mengertakkan giginya: “Nak, jangan berpikir untuk bertahan hidup setelah berakhir di tangan kita. Tidak ada yang akan menyelamatkan Anda! Tanah terberkati Hu Immortal telah diambil alih oleh pria besar berbulu kita Gu Immortals, saudaramu sudah mati dalam pertempuran.”

“Bekerja sama dengan kami dan kami akan membiarkanmu mati dengan damai tanpa banyak siksaan. Beritahu kami, seberapa banyak yang Anda ketahui tentang tanah terberkati Hu Immortal? Seberapa banyak yang Anda ketahui tentang rahasia kakak Anda? “

Fang Zheng mendengar ini dan merasa pikirannya bergetar.

Dia dalam keadaan linglung, melihat pada pria berbulu itu dengan kaget, dia berteriak: “Apa? Fang Yuan sudah mati ?! ”

“Hmph, dia diserang oleh pria berbulu kita Gu Immortals, sebagai zombie abadi, bagaimana mungkin dia tidak mati? Dia sudah tercabik-cabik, hahaha.”

“Kami pria berbulu tidak bisa dianggap enteng. Suatu hari, kita akan menyerang dan menginjak-injak semua manusia di bawah kaki kita! “

Kedua sipir penjara pria berbulu itu tertawa.

Fang Zheng tahu sedikit tentang Gu Immortals, dia diyakinkan oleh keduanya.

Tatapannya kosong, dia sedih.

Benua Tengah, jauh di dalam Earth Abyss.

Di ruangan gelap, Hei Lou Lan sedang duduk dengan mata tertutup.

Pintu terbuka, Ying Wu Xie berdiri di luar.

Hei Lou Lan membuka matanya perlahan, dia tidak berbicara, hanya menatapnya.

Terus terang, hasil dari pertempuran di Gunung Yi Tian di luar dugaan Hei Lou Lan. Melihat ‘Fang Yuan’ yang familiar ini, Hei Lou Lan memiliki emosi yang kompleks.

“Saya telah memutuskan . Kata Ying Wu Xie, memecah keheningan.

“Oh? Saya mendengarkan . “Hei Lou Lan berkata.

Dia tahu bahwa keputusan tentang apakah dia hidup atau mati telah tiba.

Jika Ying Wu Xie tidak mau melepaskan perjanjian aliansi untuknya, dia pasti akan dibunuh. Terbukti, sejak Ying Wu Xie mengungkapkan identitasnya, dia tidak akan membiarkan sekutu Fang Yuan tinggal di sekitarnya.

Jika Ying Wu Xie memutuskan untuk menyingkirkan perjanjian aliansi dan merekrut Hei Lou Lan, dia akan bisa hidup.

Ying Wu Xie ragu-ragu untuk waktu yang lama.

Dia ingin menggunakan Hei Lou Lan untuk menghadapi Fang Yuan dengan menyingkirkan perjanjian aliansi hanya di pihaknya. Tapi Peri Li Shan memiliki pencapaian jalur informasi yang dalam, dan dengan perencanaan cermat Fang Yuan, rencana Ying Wu Xie gagal bahkan sebelum dimulai.

Nilai Hei Lou Lan turun drastis.

Bagaimanapun, Hei Lou Lan dan Shadow Sect memiliki dendam yang dalam.

Jika melanggar perjanjian aliansi jalur informasi Hei Lou Lan sama dengan melepaskan Fang Yuan darinya, dia harus menggunakan perjanjian aliansi baru untuk membatasi Hei Lou Lan.

Jika dia menyerah, dia akan membunuh Hei Lou Lan. Meskipun dia tidak bisa mendapatkan cacing Gu-nya, apertur abadi dan Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Hebat akan tetap ada. Dengan begitu, Fang Yuan masih akan terikat oleh perjanjian aliansi, itu bisa digunakan untuk melawannya nanti.

Setelah mempertimbangkan biaya dan keuntungan, Ying Wu Xie membuat keputusan.

Dia membuka mulutnya perlahan.

Tidak diragukan lagi.

Pada saat berikutnya, kata-katanya akan menentukan hidup atau mati Hei Lou Lan!

Bab 1037: 1037

Qi Zai mendengus, menunjuk jarinya saat lumpur berkumpul menjadi bola lumpur lagi.

Di permukaan bola lumpur, ada banyak wajah yang dipenuhi dengan kebencian. Meski hening, adegan ini membuat Qi He merasa dingin di dalam.

Qi Zai melambaikan lengan bajunya saat bola lumpur berubah kembali menjadi monster lumpur lagi.

Qi Zai tersentak ringan, berpikir: "Ini adalah dendam qi dari sebelumnya. Saya sudah menghilangkan qi dendam ini sekali, tetapi itu bisa muncul lagi dengan menekan qi dendam lainnya dan mendapatkan kembali bentuknya. Sepertinya pemiliknya telah merasakan dendam yang sangat besar sebelum meninggal."

Qi Zai bertanya lagi: "Siapa namamu?"

"Ni Jian."

Kali ini, Qi Zai mendengarnya dengan jelas.

Karena itu, dia terus bertanya: "Berapa umurmu?"

Lima belas."

Qi Zai bertanya saat monster lumpur itu menjawab.

Pertanyaan Qi Zai berangsur-angsur menjadi lebih dalam dan lebih sulit.

Seiring waktu berlalu, setelah beberapa saat, Qi Zai akhirnya mengetahui apa yang terjadi di klan Ni.

Gu Immortal misterius telah mengendalikan binatang buas dan menyerang desa klan Ni. Motifnya seperti Qi Zai, itu untuk menemukan generasi Ni Xiang saat ini.

Namun berbeda dengan Qi Zai, ia tidak mengetahui siapa generasi Ni Xiang saat ini.

Karena itu, dia menggunakan kehidupan seluruh desa untuk mengancam dan memaksa generasi Ni Xiang keluar.

Tanpa pilihan, pemimpin klan Ni harus melangkah.

Ternyata, dia adalah generasi Ni Xiang saat ini yang memiliki Gu Abadi ya atau tidak di tubuhnya.

Gu Immortal sangat gembira, memaksa pemimpin klan Ni untuk menggunakan Gu Immortal ya atau tidak dan menjawab pertanyaannya. Dia berjanji bahwa selama dia mendapat jawaban yang memuaskan, dia akan mengampuni desa marga Ni.

Untuk melindungi seluruh klan, pemimpin klan Ni memilih untuk mempercayai Gu Immortal dan mengorbankan dirinya sendiri.

Setelah Gu Immortal yang misterius mendapatkan jawaban yang dia inginkan, dia menarik kembali kata-katanya dan memerintahkan binatang buas untuk menyerang desa.

Desa klan Ni merasa marah dan menanggung kebencian yang mendalam, mereka melawan tetapi mundur dengan cepat, menderita kerugian besar karena kelompok monster besar.

Pada saat hidup dan mati, monster lumpur buas yang ditundukkan Qi Zai datang untuk menyelamatkan mereka.

Ternyata desa klan Ni yang tersebar di seluruh Perbatasan Selatan sengaja diawetkan oleh Dewa Gu klan Qi. Qi Zai bertanggung jawab atas Rotten Mud Mountain, sesekali, dia akan melakukan pemeriksaan, jadi, dia tahu bahwa generasi Ni Xiang saat ini adalah pemimpin klan Ni.

Dia telah menaklukkan monster lumpur buas yang terpencil di rawa gunung, meninggalkan keinginannya di dalamnya. Ini akan memanipulasi monster lumpur untuk melindungi klan Ni dari kecelakaan.

Saat kejadian tersebut terjadi, monster lumpur tersebut bergegas ke tempat kejadian dan melindungi klan Ni.

Tapi Gu Immortal yang misterius sangat kuat, dia menyerang secara pribadi dan membunuh monster lumpur setelah banyak serangan.

Setelah monster lumpur mati, sisa klan Ni ditenggelamkan oleh kelompok monster, tidak ada satu orang pun yang selamat.

Desa klan Ni yang damai telah berubah menjadi reruntuhan, mayat ada di mana-mana, itu adalah pemandangan yang menyedihkan.

Beberapa hari kemudian, pada saat ini ketika Qi Zai dan Qi He tiba, mereka mengetahui tentang ini.

Ni Jian ini adalah pemimpin klan muda desa, cucu dari pemimpin klan Ni. dia telah kehilangan orang tuanya di usia muda, dia dibesarkan oleh kakeknya dan diasuh dengan hati-hati, mereka memiliki hubungan yang dekat.

Kakeknya dipaksa mati oleh musuh, dan musuh bahkan menarik kembali kata-katanya dan membunuh seluruh desa, termasuk dirinya sendiri.

Setelah dia meninggal, jiwanya dibawa pergi, hanya dendamnya yang dalam yang tersisa dan tidak hilang.

Qi Zai mengajukan satu pertanyaan pada satu waktu, Ni Jian memiliki kesan mendalam tentang Fang Yuan, dia mengatakan semua yang dia tahu.

Menurut jawabannya, Qi Zai mendapat gambaran tentang penampilan Fang Yuan.

Ini adalah pria tua pendek tapi berotot, dia memiliki janggut hitam dan putih, dia tampak tangguh seperti paku baja. Dia berkulit kuning dan memiliki mata kecil, giginya tidak rata.

“Siapa ini?” Qi Zai mencari melalui ingatannya, tetapi dia tidak mengenali orang ini.

Tentu saja tidak.

Fang Yuan adalah orang yang waspada, bahkan ketika menghadapi Master Gu fana yang tidak mengancam, dia masih menyamar dan mengubah penampilannya.

Sebenarnya, bahkan jika Qi Zai muncul secara pribadi dan melihat Fang Yuan, dia tidak akan bisa mengungkap penyamarannya.

Karena belum lama ini, Fang Yuan sudah mendapatkan cukup cacing Gu melalui roh tanah Lang Ya untuk menggunakan gerakan pembunuh abadi, wajah yang dikenalnya.

“Gu Immortal ini kemungkinan besar adalah pembudidaya terpencil di Perbatasan Selatan. menghela napas, ini adalah saat kerusuhan!” Qi Zai menghela napas sendiri.

Sejak kontes perjudian di Gunung Yi Tian, sejumlah besar Dewa Gu Perbatasan Selatan telah meninggal karena suatu alasan.

Dan Dewa Perbatasan Selatan yang meninggal ini kebanyakan adalah mereka yang mengendalikan daerah-daerah tertentu di Perbatasan Selatan, mereka memiliki kendali atas sumber daya budidaya yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan cara ini, kekosongan daya tercipta.

Banyak Dewa Gu yang bersembunyi yang biasanya jarang terlihat mulai muncul satu per satu.

“Orang ini harus menyerang monster lumpur buas yang sunyi berkali-kali, dia tidak memiliki kekuatan yang luar biasa, dia kemungkinan besar adalah peringkat enam Gu Immortal. Ia sebenarnya mengetahui tentang generasi Ni Xiang saat ini, rahasia ini tidak diketahui oleh klan Wu atau klan

Shang. Apakah dia keturunan salah satu dari tiga Xiang lainnya? “

Qi Zai ragu-ragu sejenak sebelum memutuskan untuk mengejarnya.

Klan Qi sudah melihat kemenangan mengenai taruhan kuno oleh Heaven Surveying Five Xiangs. Tapi pada saat terakhir ini, Gu Immortal misterius muncul, masalah ini sangat penting, bahkan lebih dari menyelidiki klan Qi Gu Immortal almarhum, dia, Qi Zai, harus mengejarnya!

Dataran Utara, tanah diberkati Lang Ya.

Guh.

Sebuah baskom berisi air dingin dituangkan ke wajah Gu Yue Fang Zheng.

Fang Zheng, yang tidak sadarkan diri, bergidik, langsung bangun.

“Dimana ini?” Dia membuka matanya, menyadari bahwa dia berada di dalam sangkar, sebagai tawanan.

Dan di sekitarnya, ada dua pria berambut yang mengenakan baju besi.

Salah satunya membawa baskom kosong, masih ada tetesan air di dalamnya.

Yang lainnya memegang cambuk kulit, mencibir.

“Kamu siapa? Dimana ini?” Fang Zheng berjuang keras, tetapi dia diikat dan tidak bisa bergerak.

“Nak, kamu akhirnya bangun? Anda tampak sangat bersemangat. Seorang penjaga penjara pria berbulu berkata sambil mengangkat cambuk kulitnya, mengayunkannya.

Dengan suara retak yang keras.

Cambuk kulit mendarat di dada Fang Zheng, rasa sakit yang hebat menyeranginya.

Kemeja tipisnya robek karena cambukan, darah mengalir dari lukanya, menetes ke bawah.

Fang Zheng menarik napas dalam-dalam, wajahnya berubah saat dia berteriak keras.

“Apa yang kamu teriakkan?” Penjaga penjara pria berbulu itu memiliki ekspresi galak, dia mencambuk lagi.

Cambukan ini mengenai wajahnya, dia cacat.

Fang Zheng kembali menjerit kesakitan.

Penjaga penjara pria berbulu itu bahkan lebih bersemangat sekarang, dia terus mencambuk sambil meludahkan air liurnya: “Anjing kotoran manusia, silakan berteriak, teriak!”

Fang Zheng disiksa dan merasa sedih, dia disiksa dengan kejam.

Dengan gelombang rasa sakit yang hebat menyeranginya, dia akhirnya ingat: Dia awalnya dipenjara di tanah yang diberkati Hu Immortal oleh saudaranya, Fang Yuan, tetapi suatu hari, sekelompok besar

pria berbulu datang dan membawanya pergi.

“Apa yang terjadi? Apa yang sebenarnya terjadi? ” Fang Zheng bingung.

Tapi dia tidak bingung lama, rasa sakit itu segera membuatnya pingsan.

“Dia pingsan, anak ini sangat lemah.”

“Hehe, tuangkan air dingin lagi, bangunkan dia!”

Kedua pria berambut itu tertawa sinis.

Air dingin tulang disiramkan ke atas Fang Zheng lagi.

Tubuh Fang Zheng kejang, dia membuka matanya perlahan.

Kesadarannya kembali, tetapi rasa sakit di tubuhnya menjadi lebih jelas dan lebih intens.

Pria berbulu yang mencambuk Fang Zheng mengambil langkah besar ke depan dan berdiri di depan Fang Zheng.

Selanjutnya, dia mengulurkan lengannya yang berbulu, meraih wajah Fang Zheng, mengertakkan giginya: “Nak, jangan berpikir untuk bertahan hidup setelah berakhir di tangan kita. Tidak ada yang akan menyelamatkan Anda! Tanah terberkati Hu Immortal telah diambil alih oleh pria besar berbulu kita Gu Immortals, saudaramu sudah mati dalam pertempuran.”

“Bekerja sama dengan kami dan kami akan membiarkanmu mati dengan damai tanpa banyak siksaan. Beritahu kami, seberapa banyak yang Anda ketahui tentang tanah terberkati Hu Immortal? Seberapa banyak yang Anda ketahui tentang rahasia kakak Anda? “

Fang Zheng mendengar ini dan merasa pikirannya bergetar.

Dia dalam keadaan linglung, melihat pada pria berbulu itu dengan kaget, dia berteriak: “Apa? Fang Yuan sudah mati ? ”

“Hmph, dia diserang oleh pria berbulu kita Gu Immortals, sebagai zombie abadi, bagaimana mungkin dia tidak mati? Dia sudah tercabik-cabik, hahaha.”

“Kami pria berbulu tidak bisa dianggap enteng. Suatu hari, kita akan menyerang dan menginjak-injak semua manusia di bawah kaki kita! “

Kedua sipir penjara pria berbulu itu tertawa.

Fang Zheng tahu sedikit tentang Gu Immortals, dia diyakinkan oleh keduanya.

Tatapannya kosong, dia sedih.

Benua Tengah, jauh di dalam Earth Abyss.

Di ruangan gelap, Hei Lou Lan sedang duduk dengan mata tertutup.

Pintu terbuka, Ying Wu Xie berdiri di luar.

Hei Lou Lan membuka matanya perlahan, dia tidak berbicara, hanya menatapnya.

Terus terang, hasil dari pertempuran di Gunung Yi Tian di luar dugaan Hei Lou Lan. Melihat 'Fang Yuan' yang familiar ini, Hei Lou Lan memiliki emosi yang kompleks.

"Saya telah memutuskan. Kata Ying Wu Xie, memecah keheningan.

"Oh? Saya mendengarkan." Hei Lou Lan berkata.

Dia tahu bahwa keputusan tentang apakah dia hidup atau mati telah tiba.

Jika Ying Wu Xie tidak mau melepaskan perjanjian aliansi untuknya, dia pasti akan dibunuh. Terbukti, sejak Ying Wu Xie mengungkapkan identitasnya, dia tidak akan membiarkan sekutu Fang Yuan tinggal di sekitarnya.

Jika Ying Wu Xie memutuskan untuk menyingkirkan perjanjian aliansi dan merekrut Hei Lou Lan, dia akan bisa hidup.

Ying Wu Xie ragu-ragu untuk waktu yang lama.

Dia ingin menggunakan Hei Lou Lan untuk menghadapi Fang Yuan dengan menyingkirkan perjanjian aliansi hanya di pihaknya. Tapi Peri Li Shan memiliki pencapaian jalur informasi yang dalam, dan dengan perencanaan cermat Fang Yuan, rencana Ying Wu Xie gagal bahkan sebelum dimulai.

Nilai Hei Lou Lan turun drastis.

Bagaimanapun, Hei Lou Lan dan Shadow Sect memiliki dendam yang dalam.

Jika melanggar perjanjian aliansi jalur informasi Hei Lou Lan sama dengan melepaskan Fang Yuan darinya, dia harus menggunakan perjanjian aliansi baru untuk membatasi Hei Lou Lan.

Jika dia menyerah, dia akan membunuh Hei Lou Lan. Meskipun dia tidak bisa mendapatkan cacing Gunungnya, apertur abadi dan Fisik Bela Diri Sejati Kekuatan Hebat akan tetap ada. Dengan begitu, Fang Yuan masih akan terikat oleh perjanjian aliansi, itu bisa digunakan untuk melawannya nanti.

Setelah mempertimbangkan biaya dan keuntungan, Ying Wu Xie membuat keputusan.

Dia membuka mulutnya perlahan.

Tidak diragukan lagi.

Pada saat berikutnya, kata-katanya akan menentukan hidup atau mati Hei Lou Lan!